

PENTINGNYA PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM DI DESA JOMIN TIMUR

Lilis Lasmini

Alda Wardila

Afriza Velda Eka Safitri

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Buana Perjuangan Karawang

lililasmini@ubpkarawang.ac.id

ak18.alawardila@mhs.ubpkarawang.ac.id

ak18.afrizaeka@mhs.ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pelatihan yang sifatnya mengembangkan UMKM menjadi sangat penting, termasuk kondisi saat ini, dimana pandemi Covid-19 telah memberikan dampak yang signifikan terhadap perekonomian desa. Banyak usaha yang terancam keberlangsungannya termasuk UMKM. Untuk itu perlunya strategi terhadap pengembangan UMKM di Desa Jomin Timur salah satunya penerapan Laporan Keuangan karena jika pelaku UMKM mengerti dalam pembuatan Laporan Keuangan dapat mengajukan penambahan modal untuk usahanya pada sektor Lembaga Keuangan.

Penelitian yang dilakukan ini untuk memberikan gambaran seberapa jauh para pelaku UMKM menerapkan Laporan Keuangan dalam usahanya.

Pada penelitian ini diketahui bahwa pemahaman pelaku UMKM di Desa Jomin Timur masih perlu ditingkatkan karena masih ada pelaku usaha di Desa Jomin Timur yang tidak mengetahui bagaimana menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku meskipun para pelaku UMKM mengetahui pentingnya laporan keuangan. Untuk itu dalam kegiatan dilakukan edukasi untuk meningkatkan pemahaman penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan usaha.

Kata Kunci: UMKM, Laporan Keuangan

Abstract

Training in the nature of developing UMKM is very important, including the current conditions, where the Covid-19 pandemic has had a significant impact on the village economy. Many businesses are endangered, including UMKM. For this reason, there is a need for a strategy for developing UMKM in Jomin Timur Village, one of which is the application of Financial Reports because if UMKM actors understand in making Financial Reports, they can apply for additional capital for their business in the Financial Institutions sector.

This research was conducted to provide an overview of how far UMKM actors apply financial statements in their business.

In this study, it is known that the understanding of UMKM actors in Jomin Timur Village still needs to be improved because there are still business actors in Jomin Timur Village who do not know how to prepare financial reports in accordance with applicable standards even though UMKM actors know the importance of financial reports. For this reason, educational activities are carried out to improve understanding of the preparation of financial statements in running a business

Keywords: UMKM, Financial Report

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan jenis usaha yang terbukti mampu memberikan kontribusi serta peran nyata pada sektor perekonomian. UMKM bahkan

dianggap sebagai pokok utama alternatif pada perekonomian di Indonesia karena memiliki karakteristik yang kuat, dinamis dan efisien sehingga mampu mendorong pembangunan ekonomi bangsa. UMKM biasanya bergerak dalam sektor industri lokal dan tidak bergantung pada impor, dengan hasil yang beragam sehingga mampu bersaing di pasar ekspor (Widiastoeti, 2020).

Jumlah pelaku UMKM di Indonesia terus mengalami kemajuan yang sangat pesat, pernyataan ini didukung data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2017 ada 56,6 juta dan pada tahun ini meningkat menjadi 59,2 juta. Hal ini dapat menyerap tenaga kerja secara nasional sebesar 97% dan bahkan mampu memberikan kontribusi Produk Domestik Bruto (PDB) sekitar 57% (Santiago & Estiningrum, 2021). Demikian juga untuk wilayah Desa Jomin Timur, Kecamatan Kotabaru, Kabupaten Karawang.

Jomin Timur dipandang sebagai daerah yang sangat strategis dan produktif, selain lahannya yang cukup luas, laju pertumbuhan UMKM di Desa Jomin Timur meningkat cukup pesat beberapa tahun terakhir. Dengan meningkatnya UMKM meningkat pula pendapatan masyarakat karena dapat menyerap tenaga kerja.

Adapun masalah pelaku UMKM adalah sulitnya akses penambahan modal. Karena, ribuan UMKM di Indonesia banyak dianggap tidak *bankable* karena pelaku UMKM masih buta terhadap laporan keuangan. Beberapa pelaku UMKM Beberapa pelaku UMKM menganggap bahwa pembuatan dan pengerjaan laporan keuangan hanya merepotkan saja, menyita banyak waktu, menambah kerumitan pengerjaan dan biaya. Beberapa pelaku UMKM sudah ada yang membuat laporan keuangan dalam bentuk sederhana berdasarkan pemahamannya saja. Adapula pelaku UMKM yang laporan keuangannya bercampur dengan keuangan pribadi.

Di masa pandemi *Covid-19* ini pendapatan harian dari UMKM menurun yang dimana akan memengaruhi modal usaha kedepannya. Juga pelaku usaha yang minim akan pengetahuan sulit untuk mengajukan pembiayaan di lembaga keuangan sebagai tambahan modal. Permasalahan ini disebabkan oleh ketidakmampuan seorang pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang akuntansi. Dalam hal ini kemampuan pelaku usaha sangat diperlukan dalam menghadapi kemajuan demi menjaga kestabilan usaha dalam persaingan (Santiago & Estiningrum, 2021).

Menurut Pujiyanti dalam laporan keuangan umumnya terdiri dari beberapa laporan yaitu: neraca, laporan laba rugi, perubahan modal, arus as dan catatan atas laporan keuangan. Adapun tujuan laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi

sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Susanto Zarefar dan Fifitri, 2020).

Jika pelaku usaha dapat menyusun informasi akuntansi pada sebuah pencatatan laporan keuangannya, maka dapat berguna untuk meningkatkan daya saing, untuk menyusun strategi usahanya dan sebagai dasar pengambilan keputusan atas perencanaan usaha di masa yang akan datang. Juga UMKM diharapkan harus memiliki daya saing dan mampu beradaptasi dengan berbagai kemajuan zaman dan meningkatkan kinerja dalam hal manajemen, keuangan, dan profesionalitas dalam bekerja. Maka dalam hal ini diperlukan semacam program pelatihan atau pendampingan bagi para pelaku UMKM dalam hal mengelola keuangan dengan sistem akuntansi (Santiago & Estiningrum, 2021).

Dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi UMKM di Desa Jomin Timur masih rendah. Hal ini dipengaruhi beberapa faktor dari pelaku usahanya sendiri yang meliputi latar belakang pendidikan, usia pemilik usaha, pengalaman, pengetahuan dan pemahaman, serta lamanya menjalankan usahanya. Oleh sebab itu perlu dilakukan edukasi mengenai betapa pentingnya penerapan laporan keuangan dalam menjalankan usaha.

METODE

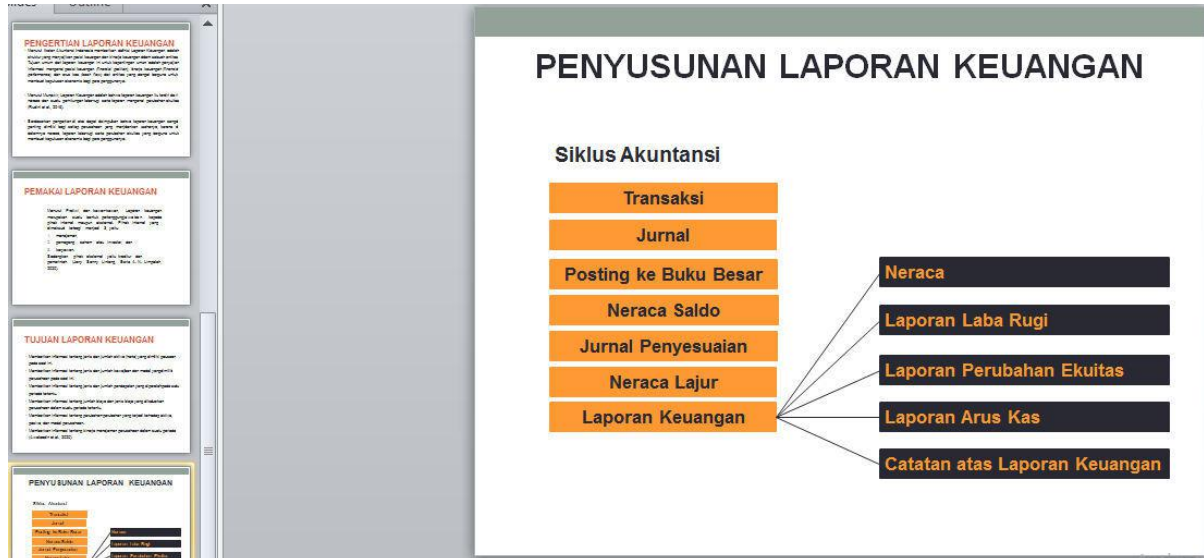
Waktu pelaksanaan dilakukan dalam satu hari di salah satu wilayah Desa Jomin Timur, dengan menggunakan metode observasi atau wawancara dan metode edukasi dengan cara memberikan penjelasan dan pelatihan mengenai pentingnya laporan keuangan. Sasaran dari kegiatan ini yaitu pelaku UMKM di Desa Jomin Timur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai pentingnya penerapan laporan keuangan hanya dilakukan satu kali di salah satu wilayah Desa Jomin Timur agar para pelaku UMKM memahami betapa pentingnya penerapan laporan keuangan pada usaha yang dijalankan.

Dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar terlebih dahulu harus ada pembenahan sistem dari dalam perusahaan itu sendiri, karena sistem yang bagus akan memudahkan dalam penerapan dan kenyataannya. Ikatan Akuntansi Indonesia telah mengesahkan Exposure Draft Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (“*Exposure Draft SAK EMKM*”) dalam rapatnya pada tanggal 18 Mei 2016 dan berlaku efektif 1 Januari 2018. *Exposure Draft SAK EMKM* ini merupakan standar akuntansi keuangan yang jauh lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP. Diterbitkannya SAK EMKM bertujuan untuk implementasikan pada entitas mikro, kecil, dan menengah (tanpa

akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia (Warsadi et al., 2017).



Langkah pertama dalam membuat laporan keuangan adalah mencatat seluruh transaksi yang berkaitan dengan aktivitas operasional perusahaan pada periode berjalan dan dicatat dalam jurnal. Setelah membuat jurnal, selanjutnya mem-*posting* ke dalam buku besar dengan cara memindahkan transaksi yang sudah dicatat dalam jurnal ke akun – akun yang sesuai secara rinci. Setelah membuat buku besar, langkah selanjutnya yaitu menyusun neraca saldo dengan cara mengelompokkan daftar rekening pada buku besar ke dalam kelompok pasiva atau kelompok aktiva. Jika terdapat transaksi yang belum dicatat atau transaksi terjadi di akhir saat tahap pembuatan laporan keuangan dan masih ada yang tidak sesuai dengan keadaan di akhir periode, sehingga data tersebut dikumpulkan untuk membuat jurnal penyesuaian.

Agar memudahkan penyusunan laporan keuangan maka perlu menyusun neraca lajur atau kertas kerja yang dimulai dari neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari jurnal penyesuaian. Selanjutnya, saldo yang telah disesuaikan akan terlihat pada kolom neraca saldo yang telah disesuaikan dan merupakan saldo – saldo yang akan dilaporkan dalam neraca dan laporan laba – rugi.

Laporan yang telah disusun di neraca lajur selanjutnya dicatat sesuai ketentuan atau standar laporan keuangan. Adapun jenis laporan keuangan antara lain:

- 1) Neraca

Neraca atau disebut juga laporan posisi keuangan adalah daftar yang menggambarkan aset (harta kekayaan), kewajiban, dan modal (ekuitas) yang dimiliki entitas (perusahaan) pada saat tertentu.

2) Laporan Laba-Rugi

Laporan laba rugi untuk menggambarkan hasil operasi perusahaan pada periode tertentu. Dengan kata lain, laba-rugi menggambarkan keberhasilan atau kegagalan operasi perusahaan dalam mencapai tujuannya. Hasil operasi perusahaan diukur dengan membandingkan penghasilan dan beban yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan. Apabila penghasilan lebih besar dari beban, maka perusahaan memperoleh laba, akan tetapi apabila penghasilan lebih kecil dari beban, maka perusahaan menderita kerugian.

3) Laporan Perubahan Modal

Hasil operasi perusahaan yang berupa laba-rugi akan berpengaruh terhadap modal pemilik. Apabila perusahaan memperoleh laba, laba tersebut akan menambah modal pemilik. Sebaliknya jika perusahaan menderita kerugian, maka modal pemilik menjadi berkurang. Modal pemilik dapat juga berubah karena adanya tambahan investasi yang dilakukan oleh pemilik, atau karena pemilik mengambil aset perusahaan untuk keperluan pribadinya.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menggambarkan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan kas dari aktivitas operasi perusahaan, investasi, dan pendanaan selama satu periode.

5) Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

CaLK mengungkapkan informasi tambahan yang disajikan dalam laporan keuangan, yang berisi informasi narasi atau rincian jumlah atau informasi yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, mengungkapkan dasar penyajian laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang digunakan termasuk dasar pengukuran, dan memberikan informasi tentang sumber utama ketidakpastian estimasi.

Setelah diadakannya edukasi dengan cara memberikan penjelasan dan pelatihan mengenai pentingnya laporan keuangan, beberapa peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap transaksi-transaksi keuangan yang terjadi dalam perusahaan dan mampu menggolongkan transaksi-transaksi tersebut ke dalam kelompok aset, kewajiban, liabilitas, pendapatan dan beban. Beberapa peserta mampu melaksanakan proses

penyusunan laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan posisi keuangan.

Rata – rata pelaku UMKM di Desa Jomin Timur menyadari bahwa dengan laporan keuangan pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya sebagai evaluasi juga membantu menyajikan informasi akuntansi yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan usaha di masa mendatang. Pelaku UMKM di Desa Jomin Timur juga memiliki persepsi bahwa dengan laporan keuangan dapat memudahkan pengelolaan usaha dan yang terpenting dengan laporan keuangan pelaku usaha akan mudah dalam pengajuan kredit atau ke Bank sebagai tambahan modal. Persepsi pelaku UMKM di Desa Jomin Timur dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor jenis kelamin, pengalaman, latar belakang pendidikan, usia dan lamanya menjalankan usahanya.

Berdasarkan observasi dan wawancara setelah diadakannya edukasi mengenai laporan keuangan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa meskipun ada beberapa poin yang telah dipahami, tetapi secara keseluruhan pemahaman pelaku UMKM di Desa Jomin Timur atas laporan keuangan masih kurang baik. Terbukti bahwa masih ada beberapa responden yang tidak mengetahui siklus akuntansi, tidak mengetahui standar akuntansi untuk UMKM serta rata-rata laporan keuangan yang dipahami hanya laporan laba rugi karena menurutnya yang terpenting dalam usaha adalah dapat mengetahui perkembangan usahanya dan salah satu cara mengukur perkembangan usaha adalah melihat laba usahanya melalui laporan laba rugi.

Berikut ini adalah laporan arus kas dari UMKM Mie Lidi H. Aep :

<i>Arus kas yang berasal dari kegiatan operasional</i>					
kas yang diterima dari pelanggan					29.750.000
Dikurangi					
	Kas untuk pembelian persediaan		2.100.000		
	Kas Untuk membayar gaji karyawan		1.400.000		
	Kas untuk membayar listrik		800.000		
	kas untuk membayar Air		500.000		
	Jumlah				4.800.000
<i>Aliran kas bersih dari kegiatan operasi</i>					24.950.000
<i>Aliran kas yang berasal dari kegiatan investasi</i>					
Kas masuk dari penjualan investasi					
Kas keluar untuk investasi					
	Pembelian Peralatan		2.000.000		
	Perlengkapan		3.010.000		
	Perluasan Tanah		7.800.000		
					12.810.000
<i>Aliran kas bersih dari kegiatan investasi</i>					12.140.000
Aliran kas yang berasal dari kegiatan keuangan					
Kas yang diterima dari penjualan					
Dikurangi					
	Kas untuk membayar utang Bank		1.400.000		
					1.400.000
Aliran kas bersih dari kegiatan keuangan					10.740.000
<i>Saldo kas</i>					10.740.000

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Kesimpulan

Membuat laporan keuangan pada UMKM sangat penting karena selain bisa mengontrol biaya operasional sehingga dapat mengetahui laba rugi usaha, mengetahui hutang piutang, dan memperhitungkan pajak. Adapaun alasan pentingnya laporan keuangan bagi UMKM adalah; (1) sebagai perencanaan bisnis, (2) dapat mengetahui posisi keuangan, (3) dapat memudahkan dalam mengontrol biaya, (4) mempermudah mendapatkan pinjaman dari Bank, (5) untuk menghitung pajak yang harus dibayar, dan (6) sebagai informasi untuk pengambilan keputusan.

Jika pelaku UMKM belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang baik dalam usahanya, maka pelaku UMKM tidak akan bisa mengetahui bagaimana perkembangan usaha yang mereka jalankan, juga pelaku UMKM akan kesulitan untuk mengajukan pinjaman dari Bank sehingga akan berpengaruh terhadap perkembangan usaha.

Rekomendasi

Dengan adanya kegiatan ini berharap jika Pemerintah Desa Jomin Timur dan Dinas terkait menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk memberikan program pelatihan atau semacam sosialisasi yang bekerja sama dengan Balai Pelatihan Tenaga Kerja atau lembaga lainnya untuk meningkatkan kompetensi akuntansi bagi pelaku UMKM. Hal ini juga terkait dengan pemenuhan kewajiban pajak, semakin banyak pelaku usaha yang paham betapa pentingnya laporan keuangan maka akan meningkatkan pemenuhan kewajiban pajak UMKM dan hal ini tentunya akan menambah penerimaan pajak. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan bahan pembelajaran bagi pelaku usaha tentang betapa pentingnya laporan keuangan bagi sebuah usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Santiago, M. D., & Estiningrum, S. D. (2021). Persepsi dan Pemahaman Pelaku Usaha Terhadap Pentingnya Laporan Keuangan pada UMKM. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 199. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.34373>
- Susanto Zarefar dan Fifitri. (2020). Analisis Penerapan SAK ETAP pada Penyajian Laporan Keuangan PT. XYZ. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 13(1)(1), 41–50. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/3601>
- Warsadi, K. A., Herawati, N. T., & Julianto, P. (2017). Penerapan penyusunan laporan keuangan pada usaha kecil menengah berbasis standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah pada PT. mama jaya. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2), 1–11.
- Widiastoeti, H. (2020). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM Kampung Kue Di Rungkut Surabaya*. 1–12.